



**KEMENTERIAN PERTAHANAN  
REPUBLIK INDONESIA**

PENGUMUMAN  
NOMOR: PENG/ 4 /II/2025

TENTANG

**HASIL SELEKSI PASCA SANGGAH DAN  
PASCA MENGUNDURKAN DIRI ATAS PERMINTAAN SENDIRI (APS)  
PENGADAAN CALON PEGAWAI NEGERI SIPIL (CPNS)  
KEMENTERIAN PERTAHANAN TAHUN ANGGARAN 2024**

Berdasarkan Surat Kepala Badan Kepegawaian Negara Selaku Ketua Tim Panitia Seleksi Nasional Pengadaan CASN 2024 Nomor: 627/B-KS.04.03/SD/K/2025 tanggal 7 Februari 2025 tentang Penyampaian Hasil Seleksi CPNS Tahun 2024, bersama ini disampaikan daftar nama pelamar yang dinyatakan **LULUS** Pasca Sanggah dan diterima sebagai CPNS Kementerian Pertahanan Republik Indonesia Formasi Tahun Anggaran 2024, sebagaimana tercantum dalam Lampiran Pengumuman ini.

1. Peserta Seleksi dengan keterangan **P/L** yang dinyatakan **LULUS** sesuai Keputusan Menteri Pendayagunaan Aparatur Negara dan Reformasi Birokrasi Nomor 321 Tahun 2024 tentang Nilai Ambang Batas Seleksi Kompetensi Dasar Pengadaan Pegawai Negeri Sipil Tahun Anggaran 2024, sebagaimana tercantum dalam Lampiran Pengumuman ini.
2. Hasil Integrasi Nilai Seleksi Kompetensi Dasar (SKD) dan Seleksi Kompetensi Bidang (SKB) Calon Pegawai Negeri Sipil (CPNS) Kementerian Pertahanan Republik Indonesia Tahun Anggaran TA. 2024 adalah sebagaimana tercantum pada Lampiran I dan Lampiran II Pengumuman ini, yaitu :
  - a. Lampiran I adalah ringkasan hasil integrasi SKD dan SKB CPNS Kementerian Pertahanan RI TA. 2024.
  - b. Lampiran II adalah rincian hasil integrasi SKD dan SKB CPNS Kementerian Pertahanan RI TA. 2024.
3. Maksud atau arti dari kode pada kolom Keterangan dalam hasil integrasi nilai sebagaimana dimaksud pada angka 2 adalah sebagai berikut:
  - a. Kode "**P**" adalah peserta yang lulus SKD berdasarkan nilai ambang batas dan peringkat terbaik berdasarkan Keputusan Menteri Pendayagunaan Aparatur Negara dan Reformasi Birokrasi Nomor 321 Tahun 2024.
  - b. Kode "**L**" adalah peserta yang lulus Seleksi CPNS.
  - c. Kode...

- c. Kode “**U-1**” adalah peserta yang lulus Seleksi CPNS setelah optimalisasi formasi umum dari kebutuhan khusus pada lokasi yang sama.
  - d. Kode “**U-3**” adalah peserta yang lulus Seleksi CPNS setelah optimalisasi formasi umum dari kebutuhan umum atau khusus pada lokasi yang berbeda.
  - e. Kode “**E-1**” adalah peserta yang lulus Seleksi CPNS setelah optimalisasi formasi khusus dari kebutuhan khusus yang sama pada lokasi yang berbeda.
  - f. Kode “**E-2**” adalah peserta yang lulus Seleksi CPNS setelah optimalisasi formasi khusus dari kebutuhan umum atau khusus lainnya pada lokasi yang sama.
  - g. Kode “**E-3**” adalah peserta yang lulus Seleksi CPNS setelah optimalisasi formasi khusus dari kebutuhan umum atau khusus pada lokasi yang berbeda.
  - h. Kode “**TL**” adalah peserta yang tidak lulus karena tidak masuk peringkat dalam formasi.
  - i. Kode “**TH**” adalah peserta yang dinyatakan tidak hadir pada salah satu/beberapa/semua tahapan SKB yang disyaratkan instansi.
  - j. Kode “**TMS**” adalah peserta yang gugur dikarenakan tidak memenuhi syarat yang ditentukan oleh instansi.
  - k. Kode “**TMS1**” adalah peserta yang gugur dikarenakan tidak memenuhi syarat pada salah satu/beberapa/semua tahapan SKB
  - l. Kode “**APS**” adalah peserta yang mengajukan pengunduran diri.
4. Peserta seleksi dengan keterangan **P/L** yang dinyatakan **LULUS** dalam tahap akhir Seleksi CPNS Kementerian Pertahanan Republik Indonesia Tahun Anggaran TA. 2024 sesuai Keputusan Menteri Pendayagunaan Aparatur Negara dan Reformasi Birokrasi Nomor 321 Tahun 2024 dan berhak melanjutkan ketahap Pengisian DRH NIP CPNS dengan jadwal sebagaimana Surat Kepala Badan Kepegawaian Negara Nomor: 5419/B-KS.04.01/SD/K/2023 sebagai berikut:

NO	KEGIATAN	JADWAL
1	Jawab Sanggah	13 s.d. 19 Januari 2025
2	Pengolahan Seleksi Hasil Sanggah	15 s.d. 20 Januari 2025
3	Pengumuman Pasca Sanggah	16 s.d. 22 Januari 2025
4	Pengisian DRH NIP CPNS	23 Januari s.d. 21 Februari 2025
5	Usul Penetapan NIP CPNS	22 Februari s.d. 23 Maret 2025

5. Kelengkapan dokumen yang harus diunggah pada tahap Pengisian DRH oleh peserta sebagaimana dimaksud pada angka 4 adalah sebagai berikut:
- a. File *scan* asli Kartu Tanda Penduduk (KTP) elektronik asli atau Surat Keterangan Kependudukan dari Dinas Kependudukan dan Catatan Sipil (Dukcapil)
  - b. File pas foto formal terbaru menggunakan pakaian hitam putih, dengan ukuran 4 X 6 cm dengan latar belakang warna merah.
  - c. File *scan* Ijazah asli (Bagi lulusan Perguruan Tinggi Luar Negeri, ijazah yang telah ditetapkan penyetaraannya oleh Kementerian yang menyelenggarakan urusan pemerintahan di bidang pendidikan, kebudayaan, ilmu pengetahuan, dan teknologi) yang digunakan untuk melamar formasi CPNS.
  - d. File *scan* transkrip nilai asli yang digunakan untuk melamar formasi CPNS.
  - e. *Scan* asli Surat lamaran yang diketik menggunakan komputer dan ditujukan kepada Menteri Pertahanan Republik Indonesia di Jakarta, bermeterai/*e-meterai* Rp10.000,- (bukan meterai hasil *scan*/meterai yang telah digunakan pada beberapa dokumen) dan ditandatangani dengan pulpen tinta hitam sesuai format/*template* yang tercantum pada laman <https://kemhan.go.id/ropeg>.
  - f. File *scan* asli Surat Pernyataan 5 (lima) poin yang telah ditandatangani sendiri oleh peserta di atas meterai/ *e-meterai* Rp. 10.000,- (bukan meterai hasil *scan*/meterai yang telah digunakan pada beberapa dokumen) sesuai format/*template* yang tercantum pada laman <https://sscasn.bkn.go.id> atau <https://kemhan.go.id/ropeg>
  - g. File *scan* asli Surat Pernyataan 11 (sebelas) poin yang telah ditandatangani sendiri oleh peserta di atas meterai/*e-meterai* Rp. 10.000,- (bukan meterai hasil *scan*/meterai yang telah digunakan pada beberapa dokumen) sesuai format/*template* yang tercantum pada laman <https://kemhan.go.id/ropeg>
  - h. File *scan* asli Surat Keterangan Catatan Kepolisian (SKCK) yang masih berlaku paling lambat sampai dengan bulan April 2025 yang dikeluarkan dari Kepolisian Resort (Polres)
  - i. Surat Keterangan Sehat Jasmani dan Rohani dari Dokter yang berstatus Pegawai Negeri Sipil atau Dokter yang bekerja pada Unit Pelayanan Kesehatan Pemerintah yang dibuat dan ditetapkan minimal pada bulan Januari 2025.
  - j. File *scan* asli Surat Keterangan tidak mengkonsumsi/menggunakan narkoba, psikotropika, serta zat-zat adiktif lainnya dari Unit Pelayanan Kesehatan Pemerintah yang dibuat dan ditetapkan minimal pada bulan Januari 2025.

k. File...

- k. File *scan* asli STR (Surat Tanda Registrasi) yang masih berlaku pada saat melamar **bagi Pelamar CPNS Jabatan Fungsional Kesehatan** sesuai ketentuan yang dipersyaratkan (Bukan STR Magang/*Internship*).
- l. File *scan* hasil cetak/*print out* Daftar Riwayat Hidup (DRH) dari laman <https://sscasn.bkn.go.id>. **yang pada bagian nama, tempat lahir, dan tanggal lahir ditulis tangan sendiri menggunakan huruf kapital/balok dengan pulpen tinta hitam**, telah ditandatangani sendiri oleh peserta dan dibubuhi meterai/*e-meterai* Rp10.000,-. (bukan meterai hasil *scan*/meterai yang telah digunakan pada beberapa dokumen).
- m. Bukti Pengalaman Kerja yang sah dan telah dilegalisir oleh Pejabat yang Berwenang (**apabila memiliki masa kerja**).
6. Hal-hal yang perlu di perhatikan dalam pengisian **Daftar Riwayat Hidup (DRH)** bagi peserta yang dinyatakan **LULUS**, sebagai berikut:
- a. Dalam pengisian form DRH, peserta wajib tulis tangan dengan pulpen tinta hitam dengan huruf kapital **pada bagian yang diberi tanda bintang (\*)**.
- b. Untuk nama peserta dan tempat tanggal lahir (Kota/Kabupaten) dipastikan harus sesuai dengan ijazah dan data pendukung yang lain.
- c. Selain file *scan* tersebut pada angka 5 yang di unggah/*upload* pada halaman <https://sscasn.bkn.go.id>. peserta juga harus mengirimkan berkas dokumen tambahan melalui email meliputi:
- 1) Seluruh Dokumen yang tercantum pada angka 5
  - 2) File *scan* asli Kartu Keluarga (KK)
  - 3) File *scan* asli Ijazah/STTB dan Daftar/Transkrip Nilai dari SD/ sederajat, SLTP/ sederajat, SLTA/ sederajat dan Universitas/ Perguruan Tinggi yang dimiliki oleh Peserta.
  - 4) File *scan* asli Akta Kelahiran
  - 5) File *scan* asli Surat Nikah (bagi peserta yang sudah menikah)
- d. Seluruh file *scan* tersebut pada angka 5 dan 6 huruf c jadikan satu folder dalam bentuk **\*.zip** dengan *file name* **Nama dan Nomor Peserta masing-masing** serta dikirimkan ke alamat *email* sesuai dengan ketentuan dibawah ini:
- 1) Peserta Lulus UO. Kemhan mengirimkan ke:
    - *Email* : Subbagada14@gmail.com
    - *Subject* : FILE DRH CPNS 2024\_UO Kemhan\_[nama]\_[nomor peserta]
    - PIC : 0856-7872-696

2) Peserta...

- 2) Peserta Lulus UO. Mabes TNI mengirimkan ke:
    - *Email* : padya1sperstni@gmail.com
    - *Subject* : FILE DRH CPNS 2024\_UO Mabes TNI\_[nama]\_[nomor peserta]
    - *PIC* : 0812-9463-6219
  - 3) Peserta Lulus UO. TNI AD mengirimkan ke:
    - *Email* : dalkuatpnstniad@gmail.com
    - *Subject* : FILE DRH CPNS 2024\_UO TNI AD\_[nama]\_[nomor peserta]
    - *PIC* : 0821-2316-3410
  - 4) Peserta Lulus UO. TNI AL mengirimkan ke:
    - *Email* : jabpatsip\_disminpersal@tnial.mil.id
    - *Subject* : FILE DRH CPNS \_UO TNI AL\_[nama]\_[nomor peserta]
    - *PIC* : 0856-8203-610 – 0821-1480-5945
  - 5) Peserta Lulus UO. TNI AU mengirimkan ke:
    - *Email* : subdisminpns@tni-au.mil.id
    - *Subject* : FILE DRH CPNS 2024\_UO TNI AU\_[nama]\_[nomor peserta]
    - *PIC* : 0816-265-796
7. Kelengkapan dokumen yang di maksud pada angka 5 dan 6 huruf c juga dikirimkan **dalam bentuk fisik fotokopi dan legalisir** ke masing-masing UO yang dilamar dengan ketentuan sebagai berikut:
- a. Peserta Lulus UO. Kemhan mengirimkan ke:
    - *Penerima* : Kepala Biro Kepegawaian Setjen Kemhan u.p. Kabag Adabangpeg
    - *Alamat* : Jalan Medan Merdeka Barat No. 13 – 14, Gambir, Jakarta Pusat, 10110.
    - *Tlp.* : 0856-7872-696
  - b. Peserta Lulus UO. Mabes TNI mengirimkan ke:
    - *Penerima* : Aspers Panglima TNI u.p. Paban VI Bin PNS TNI
    - *Alamat* : Jalan Raya Hankam Cilangkap Cipayung Jakarta Timur 13890.
    - *Tlp.* : 0812-9463-6219
  - c. Peserta Lulus UO. TNI AD mengirimkan ke:
    - *Penerima* : Kasubditbinminpers PNS Ditajenad
    - *Alamat* : Jalan Bangka No.6, Kel. Merdeka, Kec. Sumur Bandung, Kota Bandung, Jawa Barat 40113.
    - *Tlp.* : 0813-9554-3154
  - d. Peserta Lulus UO. TNI AL mengirimkan ke:
    - *Penerima* : Kadisminpersal u.p Kasubdisperssip
    - *Alamat* : Gedung B3 Lantai 4 Mabes TNI AL  
Jalan Raya Hankam Cilangkap Jakarta Timur Kode Pos 13870
    - *Tlp.* : 0856-8203-610 dan 0821-1480-5945
  - e. Peserta UO. TNI AU...

- e. Peserta Lulus UO. TNI AU mengirimkan ke:
- Penerima : Kadisminpersau u.p. Kasubdismin PNS
  - Alamat : Gedung B3 Lantai 9 Mabes TNI AU  
Jalan Raya Hankam Cilangkap Cipayung Jakarta Timur  
13870
  - Tlp. : 0816-265-796 dan 021-8708558
8. Apabila sampai dengan batas waktu yang telah ditentukan sebagaimana pada angka 4, peserta yang dinyatakan lulus seleksi CPNS Kementerian Pertahanan RI TA. 2024 tidak mengisi DRH dan/atau tidak dapat memenuhi/melengkapi kelengkapan dokumen sebagaimana dimaksud pada angka 5, maka yang bersangkutan dianggap tidak memenuhi syarat dan/atau dianggap mengundurkan diri sebagai CPNS Kementerian Pertahanan RI TA. 2024.
9. Apabila terdapat peserta seleksi yang dinyatakan LULUS oleh Pejabat Pembina Kepegawaian (PPK) namun menyatakan mengundurkan diri wajib mengajukan pengunduran diri sesuai ketentuan yang berlaku, sehingga kebutuhan jabatan yang bersangkutan dapat diisi/diganti dari peserta urutan berikutnya. Bagi peserta pengisi/pengganti akan dipanggil melalui pengumuman yang akan disampaikan melalui laman <https://kemhan.go.id/ropeg>.
10. Dalam hal peserta seleksi sudah dinyatakan LULUS oleh Pejabat Pembina Kepegawaian (PPK), tetapi di kemudian hari mengundurkan diri/dianggap mengundurkan diri karena tidak menyampaikan kelengkapan dokumen DRH dalam batas waktu yang ditentukan, terbukti kualifikasi pendidikannya tidak sesuai dengan yang telah ditetapkan, meninggal dunia dan atau tidak memenuhi persyaratan lainnya, maka kelulusan yang bersangkutan dibatalkan dan Panitia Seleksi Pengadaan ASN Kementerian Pertahanan RI TA. 2024 dapat menggantikannya dengan peserta yang memiliki peringkat tertinggi dibawahnya pada kebutuhan jabatan yang sama berdasarkan hasil keputusan rapat setelah mendapatkan persetujuan Panselnas dan selanjutnya diumumkan melalui laman <https://kemhan.go.id/ropeg>.
11. Dalam hal peserta seleksi sudah dinyatakan LULUS dengan status **P/L** pada tahap akhir seleksi oleh Pejabat Pembina Kepegawaian (PPK) dan/atau telah mendapatkan persetujuan Nomor Induk Pegawai (NIP) kemudian mengundurkan diri, kepada yang bersangkutan diberikan sanksi tidak dapat melamar pada Penerimaan ASN untuk 2 (dua) Tahun Anggaran Pengadaan Pegawai ASN berikutnya.
12. Sanksi sebagaimana tersebut dalam angka 11 dikecualikan bagi pelamar yang dinyatakan lulus tahap akhir di Lokasi berbeda dengan Lokasi yang dilamar dari hasil optimalisasi kebutuhan formasi kemudian mengundurkan diri sebelum ditetapkan Nomor Induk Pegawai (NIP).

13. Tata cara pengunduran diri pelamar yang dinyatakan lulus seleksi tahap akhir sebagaimana tersebut pada angka 9 s.d. 12 sebagai berikut:
  - a. Bagi pelamar yang dinyatakan lulus tahap akhir kemudian mengundurkan diri pada saat pemberkasan/pengisian Daftar Riwayat Hidup (DRH) wajib melakukan konfirmasi dengan klik pilihan mengundurkan diri pada aplikasi/fitur pengisian DRH-SSCASN serta wajib di *approval* oleh Pejabat Pembina Kepegawaian (PPK) Instansi.
  - b. Bagi pelamar yang dinyatakan lulus tahap akhir dan telah mendapatkan Nomor Induk Pegawai (NIP) kemudian mengundurkan diri wajib menyampaikan Surat Pengunduran Diri kepada Pejabat Pembina Kepegawaian (PPK) Instansi dan disampaikan kepada Kepala BKN oleh Pejabat Pembina Kepegawaian (PPK) Instansi.
14. Bagi pelamar sebagaimana tersebut pada angka 9 s.d. 12 tidak melakukan prosedur pengunduran diri sebagaimana dimaksud pada angka 13 maka data dalam SSCASN tetap berstatus lulus, sehingga tidak dapat melakukan pendaftaran seleksi Pengadaan ASN pada periode tahun anggaran selanjutnya.
15. Peserta yang dinyatakan lulus Seleksi CPNS Kementerian Pertahanan RI TA. 2024 bersedia menerima segala konsekuensi dari peraturan perundang-undangan yang berlaku dan bagi peserta yang memberikan keterangan tidak benar/palsu/menyalahi ketentuan pada saat pendaftaran, pemberkasan dan setelah diangkat menjadi CPNS/PNS, Pejabat Pembina Kepegawaian (PPK) Kementerian Pertahanan RI berhak membatalkan kelulusan dan memberhentikan status yang bersangkutan sebagai CPNS/PNS.
16. Apabila ditemukan paham radikalisme pada pelamar saat proses pelaksanaan seleksi maupun setelah diangkat menjadi CPNS/PNS, Kementerian Pertahanan RI berhak membatalkan kelulusan serta memberhentikan status sebagai CPNS/PNS.
17. Ketentuan Lain-lain:
  - a. Petunjuk pengisian DRH, penyampaian kelengkapan dokumen, dan pengajuan sanggah melalui akun masing-masing peserta dapat dilihat pada laman <https://sscasn.bkn.go.id>.
  - b. Berdasarkan Surat Edaran Kepala Badan Kepegawaian Negara Nomor 9 Tahun 2021 tentang Penggunaan Meterai pada Dokumen Seleksi Calon Aparatur Sipil Negara, peserta seleksi Calon Aparatur Sipil Negara tidak diperkenankan menggunakan meterai yang sudah pernah digunakan pada dokumen yang lain, meterai bekas pakai, atau meterai yang bentuk dan cirinya tidak sesuai ketentuan peraturan perundang-undangan, misalnya meterai berupa hasil unduh atau hasil edit gambar dari internet dan sejenisnya.

Jika...

Jika ditemui dokumen yang menggunakan meterai/*e-meterai* sebagaimana dimaksud, maka dokumen tersebut tidak sesuai ketentuan peraturan perundang-undangan dan dikategorikan Tidak Memenuhi Syarat (TMS).

- c. Peserta wajib mengikuti perkembangan informasi terkait seleksi pengadaan CPNS Kementerian Pertahanan RI Tahun Anggaran 2024 pada laman <https://kemhan.go.id/ropeg> atau melalui sosial media Instagram resmi Biro Kepegawaian Setjen Kemhan. Kelalaian peserta dalam membaca dan memahami pengumuman menjadi tanggung jawab peserta
  - d. Dalam seluruh tahapan pelaksanaan Seleksi CPNS Kementerian Pertahanan RI Tahun Anggaran 2024 tidak dipungut biaya.
  - e. Kelulusan peserta adalah prestasi dan hasil kerja peserta itu sendiri. Jika ada pihak yang menjanjikan kelulusan dengan motif apapun, baik dari pegawai Kemhan atau dari pihak lain yang mengatasnamakan Panitia Seleksi Nasional (Panselnas) atau Panitia Seleksi Instansi, maka hal tersebut adalah tindak penipuan dan kepada peserta, keluarga maupun pihak lain dilarang memberi sesuatu dalam bentuk apapun sesuai Peraturan Perundang-undangan yang berlaku.
  - f. Keputusan Panitia Seleksi Pengadaan CPNS Kementerian Pertahanan RI Tahun Anggaran 2024 ini bersifat final dan tidak dapat diganggu gugat.
18. Demikian pengumuman Hasil Seleksi Akhir Pasca Sanggah Pengadaan CPNS Kementerian Pertahanan RI Tahun Anggaran 2024 ini disampaikan untuk menjadikan perhatian serta dilaksanakan dengan sebaik-baiknya dan penuh rasa tanggung jawab.

Jakarta, **10** Februari 2025

a.n. Menteri Pertahanan RI  
Sekretaris Jenderal

u.b.

Kepala Biro Kepegawaian  
Selaku

Wakil Ketua Panitia Seleksi CPNS,



*[Handwritten Signature]*  
Tisno Widodo, S.H., M.Han  
Brigadir Jenderal TNI